

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka: Wahai Saudara - Ps. 319

Tanda Salib dan Salam

Pengantar

Seruan Tobat:

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau menghendaki kami selalu mengenangkan Dikau dengan merayakan Ekaristi. Tuhan, kasihanilah kami.

U *Tuhan, kasihanilah kami.*

I Engkau menghendaki kami ikut serta dalam hidup, wafat, dan kebangkitan-Mu dengan makan Tubuh-Mu dan minum Darah-Mu. Kristus, kasihanilah kami.

U Kristus, kasihanilah kami.

I Engkau menghendaki kami bersatu dengan Dikau dan sesama dengan makan roti kehidupan dan minum darah keselamatan yang satu dan sama.

Tuhan, kasihanilah kami.

U *Tuhan, kasihanilah kami.*

Kemuliaan – *didaraskan*

Doa Pembuka

I Marilah kita berdoa;

Allah Bapa Yang Mahakudus, dalam sakramen Ekaristi yang luhur ini Putra-Mu mewariskan kepada kami kenangan mulia akan wafat dan kebangkitan-Nya. Bimbinglah kami untuk selalu mengagungkan misteri kudus Tubuh dan Darah-Nya, sehingga pantas bersatu dalam karya penebusan-Nya. Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, Allah, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

LITURGI SABDA

Bacaan I – Ul. 8:2-3, 14b-16a

Tuhan memberi engkau makan manna yang tidak kaukenal dan juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu.

Pembacaan dari Kitab Ulangan:

Di padang gurun seberang Sungai Yordan berkatalah Musa kepada umat Israel, "Ingatlah akan seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak Tuhan, Allahmu, di padang gurun selama empat puluh tahun itu. Maksud Tuhan adalah merendahkan hatimu dan mencobai engkau untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, yakni apakah engkau berpegang pada perintah-Nya atau tidak. Jadi Tuhan merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau manna, yang tidak kaukenal dan juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari segala yang diucapkan Tuhan. Ingatlah selalu pada Tuhan, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakkan. Dialah yang memimpin engkau melalui padang gurun yang luas dan dahsyat itu, dengan ular-ularnya yang ganas serta kalajengkingnya, dengan tanahnya yang gersang, yang tidak ada airnya. Dialah yang membuat air keluar bagimu dari gunung batu yang keras. Dialah yang di padang gurun memberi engkau makan manna yang tidak dikenal oleh nenek moyangmu."

Demikianlah Sabda Tuhan.

Mazmur Tanggapan – Mzm. 12-13.14-15.19-20; Ul. 12a

Ulangan: Refren Ps. 863

Pujilah Tuhan, hai Umat Allah, Pujilah Tuhan, hai Umat Allah!

Ayat:

1. Megahkanlah Tuhan, hai Yerusalem! Pujilah Allahmu, hai Sion! Sebab Ia meneguhkan palang pintu gerbangmu, dan memberkati anak-anak yang ada padamu.
2. Ia memberikan kesejahteraan kepada daerahmu, dan mengenyangkan engkau dengan gandum yang terbaik. Ia menyampaikan perintah-Nya ke bumi; dengan segera Firman-Nya berlari.
3. Ia memberitakan Firman-Nya kepada Yakub, ketetapan dan hukum-hukum-Nya kepada Israel. Ia tidak berbuat demikian kepada segala bangsa, dan hukum-hukum-Nya tidak mereka kenal.

Bacaan II – 1Kor. 10:16-17

Karena roti itu hanya satu, maka kita ini, sekalipun banyak merupakan satu tubuh.

Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus.

Saudara-saudara terkasih, bukankah piala syukur yang kita syukuri merupakan persekutuan dengan Darah Kristus? Bukankah roti yang kita bagi-bagi merupakan persekutuan dengan Tubuh Kristus? Karena roti hanya satu, maka kita ini, sekalipun banyak merupakan satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu.

Demikianlah Sabda Tuhan.

Bait Pengantar Injil – Refr. PS. 957

S Alleluya. U Alleluya.

S Akulah roti hidup yang telah turun dari surga, Sabda Tuhan. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selamanya. *Yoh 6:51.*

U Alleluya.

Madah Ekaristi (Sion, Puji Penyelamat PS 556)

1. Sion, puji Penyelamat, Sang Pemimpin dan gembala dalam kidung pujian.
2. Pujilah sekuat hati, karna Dia melampaui puji yang kaulambungkan.
3. Hari ini yang tersaji: Roti Hidup yang dipuji, sumber hidup yang kekal.
4. Itulah yang dihidangkan bagi para rasul Tuhan: Tak perlu diragukan.
5. Lihat Roti malaikat, jadi boga peziarah: sungguh itu roti putra, anjing jangan diberi.
6. Inilah yang dilambangkan waktu Ishak dikurbankan: Domba paskah disajikan, dan manna dihujankan.
7. Yesus, Roti yang sejati, Kau Gembala murah hati, slalu lindungilah kami, dan tunjukkan pada kami bahagia yang kekal.
8. Dikau Allah yang Mahakuasa, bimbing kami, insan fana, undang kami dalam pesta, dan jadikanlah kami warga umat kudus bahagia. Amin. Alleluya.

Bacaan Injil - Yoh. 6:51-58

Tubuh-Ku benar-benar makanan, Darah-Ku benar-benar minuman.

Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes:

Di rumah ibadat di Kapernaum Yesus berkata kepada orang banyak, "Akulah roti hidup yang telah turun dari surga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya. Dan roti yang kuberikan ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia." Orang-orang Yahudi bertengkar antar mereka sendiri dan berkata, "Bagaimana Yesus ini dapat memberikan daging-Nya kepada kita untuk dimakan!" Maka kata Yesus kepada mereka, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan Dia pada akhir jaman. Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan, dan darah-Ku adalah benar-benar minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga, barangsiapa memakan Aku, ia akan hidup oleh Aku. Akulah roti yang telah turun dari surga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barang siapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."

Demikianlah Injil Tuhan.

Homili

Syahadat

Doa Umat

I Allah menyediakan rezeki bagi kita, dan selalu menyapa serta memperhatikan kita masing masing. Maka marilah kita berdoa kepada Allah di surga.

L Bagi seluruh kaum beriman.

Ya Bapa, semoga perjamuan Ekaristi yang setiap kali kami rayakan, memberi kekuatan nyata kepada umat-Mu untuk meningkatkan pengabdian kami kepada-Mu serta sesama. Kami mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi keadilan dan kerukunan.

Ya Bapa, semoga semua orang yang berkumpul di sekeliling altar ini menurut kemampuannya giat mengusahakan keadilan dan kerukunan di tengah-tengah masyarakat.

Kami mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L Bagi sanak saudara yang sedang menghadapi ajal.

Ya Bapa, semoga sanak saudara kami yang sedang menghadapi ajalnya, masih Kau-perkenankan menyambut Tubuh Kristus sebagai bekal serta jaminan kebangkitan.

Kami mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L Bagi kita semua.

Ya Bapa, semoga kami semakin mencintai Ekaristi, tekun mengikuti perayaan Ekaristi sepenuh hati, dan rajin menghayati doa-doa Devosi Ekaristi bagi kekuatan kami untuk berbuat baik dan hidup suci. Kami mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I Allah Bapa Yang Mahakudus, inilah roti dan anggur, sari gandum dan sari buah anggur, satu-satunya persembahan Gereja-Mu. Kami mohon semoga karenanya kami rukun dan bersatu. Berikanlah kepada kami, damai dan sukacita-Mu. Demi Kristus Tuhan kami.

U *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Doa Persiapan Persembahan

I Ya Allah, sumber kedamaian sejati, anugerahilah Gereja-Mu persatuan dan kedamaian, yang dilambangkan oleh persembahan yang kami unjukkan ini. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami.

U *Amin.*

Doa Syukur Agung

- *Prefasi (Buah-buah Ekaristi Mahakudus)*

- *Kudus - versi Misa Kita II*

- *Doa Syukur Agung*

Komuni

- **Bapa Kami** – *Nyanyian versi Putut*
- **Doa Damai**
- **Anak Domba Allah**
- **Komuni** – *Doa Komuni Batin*

Yesusku,

aku percaya Engkau sungguh hadir
dalam Sakramen Mahakudus.

Aku mencintai-Mu lebih dari segalanya,
dan aku merindukan kehadiran-Mu dalam jiwaku.

Karena sekarang aku tak dapat menyambut-Mu dalam
sakramen Ekaristi

Datanglah sekurang-kurangnya secara rohani ke dalam
hatiku, seolah-olah Engkau telah datang.

Aku memeluk-Mu dan mempersatukan diriku sepenuhnya
kepada-Mu,

Jangan biarkan aku terpisah daripada-Mu.

Amin.

Doa Sesudah Komuni

I Marilah berdoa; - *hening sejenak*

Ya Allah, kami telah mengecap Ekaristi Kudus, sebagai rejeki surgawi yang telah kami sambut. Semoga kelak kamipun Kauperkenankan menikmati anugerah perjamuan surgawi dan menikmati sepenuh-penuhnya kehidupan ilahi-Mu. Demi Kristus, Tuhan kami.

U *Amin.*

RITUS PENUTUP

Amanat Pengutusan

Berkat & Pengutusan

Nyanyian Penutup: Tuntun Aku Tuhan - *PS. 653*